

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di sektor industri, pertumbuhan perusahaan konstruksi saat ini mengalami percepatan yang cukup cepat. Perusahaan harus mengambil sejumlah langkah untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi semua sistem operasi agar dapat bertahan di pasar yang kejam. Agar perusahaan dapat terus maju dan berkembang untuk maju dan bersaing dengan perusahaan lain, maka kegiatan pembangunan jalan sangat perlu memperhatikan faktor keselamatan dan kesehatan kerja, serta lingkungan kerja yang layak dan efisien bagi karyawan.

Pada umumnya pertambangan bahan bangunan khususnya di PT. Bukti Pratama, belum menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan baik. Kurangnya kesadaran akan pentingnya K3 dan potensi bahayanya di tempat kerja pertambangan, termasuk selama operasi penambangan, pengangkutan, dan pengolahan, adalah masalahnya. Di sisi lain, regulasi mengamanatkan agar program dan standar K3 dicantumkan dalam setiap kegiatan pertambangan, oleh karena itu tujuan utama proyek pengabdian masyarakat ini adalah untuk menginformasikan pekerja tambang tentang K3.

Menurut Kepmenaker Nomor 463/MEN/1993 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah upaya agar seluruh karyawan dan pelanggan perusahaan lainnya selalu dalam keadaan selamat dan sehat serta agar seluruh sumber daya produksi dapat digunakan secara efektif.

Salah satu negara dengan tingkat kecelakaan kerja tertinggi yang terjadi selama kegiatan pembangunan adalah Indonesia. Kurang disiplinnya tenaga kerja dalam menerapkan sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi penyebab hal ini. Faktor manusia menyumbang antara 80 dan 85% kecelakaan kerja, yang merupakan persentase yang signifikan. Penyebab utama kecelakaan kerja adalah banyaknya karyawan yang tidak menggunakan alat pelindung diri secara lengkap. Faktor lingkungan juga dapat berkontribusi terhadap kecelakaan kerja. Untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan karena sebab-sebab tersebut, diperlukan manajemen yang baik. Risiko tempat kerja berdampak pada output, kualitas, dan kinerja. Menurut data, 65,89 persen kecelakaan kerja terjadi di tempat kerja, diikuti 25,77 persen kecelakaan lalu lintas dan hanya 8,33 persen di luar tempat kerja. Kecelakaan terbanyak terjadi antara pukul enam dan dua belas pagi. (BPJS, 2021) (Ketenagakerjaan, 2021).

Sebuah perusahaan bernama PT. Bukti Pratama mengerjakan proyek federal. Jl. Kiras Bangun, Kel. Lau Cimba, Kabanjahe, Kab. Karo Sumatera Utara adalah alamatnya. Bapak Deniel Nainggolan meluncurkan bisnis tersebut pada tahun 2011, dan masih beroperasi sampai sekarang. 70 orang bekerja di PT. Bukti Konstruksi Pratama secara permanen. Masih ada pekerja dalam proses produksi kerikil yang tidak mematuhi instruksi kerja dan tidak mengenakan semua alat pelindung diri (APD) yang diperlukan, seperti helm proyek, sepatu keselamatan, masker, kacamata, dan penyumbat telinga. APD yang lengkap, antara lain helm proyek, safety shoes, masker, goggle, dan earplug. Namun pada kenyataannya masih saja terjadi kecelakaan kerja karena karyawan kurang mengetahui tentang keselamatan kerja. studi kasus kecelakaan yang terjadi di PT.

Puing-puing yang terjatuh, gangguan pendengaran, terpeleset, dan terperangkap adalah tanda-tanda konstruksi primer. di mana ada 20 karyawan aman sementara dan 50 staf bertindak dengan cara yang berbahaya.

Masih terdapat pegawai/pekerja di PT yang tidak melaksanakan tugasnya sesuai Standar Operasional Prosedur keselamatan kerja, sesuai temuan observasi di lapangan dan data yang terkumpul. Bukti dari Pratama Konstruksi menunjukkan bahwa beberapa pekerja tetap melakukan tugas tanpa mengenakan alat pelindung diri (APD). Untuk mencegah terjadinya perilaku berbahaya dan pengawasan yang tidak tepat pada setiap kegiatan, maka perlu dilakukan penelitian dan kajian terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) keselamatan kerja. Risiko yang terkait dengan setiap elemen yang terlibat dalam operasi penambangan dapat dikurangi dengan cara ini.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di tulis diatas, penelitian memberikan rumusan masalah “Bagaimana Gambaran Pengetahuan Pekerja Terkait Standar Operasional Prosedur (SOP) Keselamatan kerja Bagian Stone Crusher?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai pengetahuan pekerja tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) keselamatan kerja di PT. Bukti Pratama Konstruksi Kab. Caro tahun 2022 berdasarkan faktor usia, pendidikan, dan sikap.

1.3.2 Tujuan Khusus

Penelitian Standar Operasional Prosedur (SOP) Keselamatan Kerja Bagian Stone Crusher Deskripsi Pengetahuan Pekerja memiliki tujuan khusus sebagai berikut:

1. Memahami distribusi frekuensi usia karyawan dan hubungannya dengan tingkat pengetahuan di PT. Bukti Pratama Kontruksi Tahun 2022.
2. Memahami keahlian dan latar belakang pendidikan pekerja di PT. Bukti Pratama Kontruksi Tahun 2022.
3. Mengetahui Sikap dan Tingkat Pengetahuan Karyawan PT. Bukti Pratama. Mengenai Standard Operating Procedure (SOP) Keselamatan Kerja Stone Crusher Section 2022:
4. Memahami tingkat pengetahuan pekerja di PT. Bukti Pratama Terkait Standar Operasional Prosedur (SOP) Keselamatan kerja Bagian Stone Crusher 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang dapat diperoleh sebagai konsekuensi dari penelitian tentang seberapa baik personel memahami Prosedur Operasi Standar (SOP) untuk Bagian Stone Crusher:

1.4.1 Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan tentang kesadaran pekerja akan Standar Operasional Prosedur (SOP) Bagian Stone Crusher untuk Keselamatan Kerja.

1.4.2 Bagi Akademik

Dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai Standard Operating Procedure (SOP) Keselamatan Kerja di Tinjauan Pengetahuan Pekerja Bagian Stone Crusher.

1.4.3 Bagi Tempat penelitian

Dapat menciptakan keselamatan kerja bagi karyawan di Bagian Stone Crusher berdasarkan gambaran pemahaman karyawan terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) keselamatan kerja

1.4.4 Bagi Responden

Dapat memberikan informasi dan wawasan tentang nilai SOP keselamatan kerja pada saat mengoperasikan bagian stone crusher.